

Pelaporan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2017

SKPD : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	2016			2017		
				TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya ketenteraman, ketertiban dan Keindahan (K3)	Persentase gangguan ketenteraman, ketertiban dan keindahan (K3) yang tertangani	%	70	88	100	72	77	100

Berdasarkan data gangguan trantibum tahun 2016 pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dimana data tersebut telah dipadukan dari data gangguan trantibum yang ada pada Kepolisian Resort Sinjai adalah terdiri dari :

1. 40 Jenis kejahatan yang kemudian dari jumlah tersebut terjadi kejahatan sebanyak 215 (dua ratus lima belas) kali kejahatan yang merupakan pelanggaran pidana ringan ,sedang dan berat.
2. Kemudian untuk pelanggaran Perda dan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum lainnya adalah :
 - a) Miras pada tahun 2016 berjumlah 14 kali pelanggaran berdasarkan laporan pantau patroli Satpol PP;
 - b) Ternak yang berkeliaran dengan jumlah pelanggaran = 66 kali pelanggaran ;
 - c) penertiban anak sekolah dengan jumlah pelanggaran = 65 kali pelanggaran ;
 - d) Penertiban penginapan dan tempat wisata sejumlah = 7 kali;
 - e) Izin Bangunan dengan laporan pantau sejumlah = 13 ;dan
 - f) Penertiban PK 5 sepanjang tahun 2016 dilakukan sebanyak 14 (empat belas) kali.
 - g) Penertiban tempat – tempat larangan merokok sejumlah 14 (empat belas) kali.

Untuk jenis pelanggaran perda dan gangguan trantibum seperti yang tersebut pada poin 2 (dua) diatas terjadi pelanggaran sebanyak 193 (seratus tujuh puluh sembilan) kali dimana dapat tertangani sejumlah 172 kali pelanggaran, maka pada tahun 2016 target persentase yang ingin dicapai atau indikator sasaran yang ingin dicapai Kantor Satuan Polisi Pamong Praja yang ditargetkan 70 % yang apabila dipersentasekan realisasi gangguan ketenteraman , ketertiban dan keindahan (K3) tersebut diatas dapat dicapai 88 % juga melampaui target yang ingin dicapai pada tahun 2016, kemudian dari selisih jumlah pelanggaran dan jumlah pelanggaran yang tertangani adalah sejumlah 21 pelanggaran yang ditindaklanjuti dengan teguran lisan dan pembinaan terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran. Adapun jenis gangguan trantibum yang terjadi diakibatkan bencana alam mengalami peningkatan dari tahun 2015 seperti tanah longsor terjadi 5 (lima) kali dan angin puting beliung terjadi sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2016 , sementara untuk jenis kecelakaan seperti kebakaran menurun dan hanya terjadi sebanyak 19 (Sembilan belas) kali dan untuk gangguan lainnya yang diakibatkan kecelakaan yaitu penemuan mayat terjadi 1 (satu) kali, perahu tenggelam tidak ada laporan pantau , sementara gangguan lainnya yang dapat mengakibatkan gangguan trantibum adalah adanya unjuk rasa oleh masyarakat atau kelompok masyarakat sepanjang tahun 2016 juga menurun signifikan dibandingkan tahun 2015 dan ditahun 2016 terjadi sebanyak 8 (delapan) kali.

Kemudian gangguan trantibum tahun 2017 adalah terdiri dari :

- a. 47 Jenis kejahatan yang kemudian dari jumlah tersebut terjadi kejahatan sebanyak 219 (dua ratus sembilan belas) kali kejahatan yang merupakan pelanggaran pidana ringan ,sedang dan berat dan Tertangani sebanyak 140 kali Kasus.
- b. Kemudian untuk pelanggaran Perda dan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum lainnya adalah :
 - Miras pada tahun 2017 berjumlah 2 kali pelanggaran berdasarkan laporan pantau patroli Satpol PP;
 - Ternak yang berkeliaran dengan jumlah pelanggaran = 48 orang / pelanggaran dengan jumlah ternak yang ditertibkan sebanyak 121 ekor ;
 - penertiban anak sekolah dengan jumlah pelanggaran = 18 orang pelajar yang terkena razia ;
 - Penertiban penginapan dan tempat wisata sejumlah = 0 ;
 - Penertiban Pelanggaran Asusila = 3 Kali (Kasus)

- Izin Bangunan dengan laporan pantau sejumlah = 0 ;
- Penataan dan Penertiban PK 5 sepanjang tahun 2017 dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali.
- Penertiban Baliho , Spanduk dan Banner Sebanyak = 10 Kali
- Penertiban Barang dan Obat obatan = 1 Kali
- Penertiban tempat – tempat larangan merokok sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) kali.

Untuk jenis pelanggaran perda dan gangguan trantibum seperti yang tersebut pada poin (b) diatas terjadi pelanggaran sebanyak 131 (Seratus Tiga Puluh Satu) kali dimana dapat tertangani sejumlah 131 (Seratus Tiga Puluh Satu) kali pelanggaran, maka pada tahun 2017 target persentase yang ingin dicapai atau indikator sasaran yang ingin dicapai Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran yang ditargetkan 72 % yang apabila dipersentasekan realisasi gangguan ketenteraman , ketertiban dan keindahan (K3) tersebut diatas dapat dicapai 76 % namun belum melampaui Pencapaian target yang dicapai pada tahun 2016, kemudian dari selisih jumlah pelanggaran dan jumlah pelanggaran yang tertangani adalah sejumlah 79 pelanggaran yang ditindaklanjuti dengan teguran lisan dan pembinaan terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran. Adapun jenis gangguan trantibum yang terjadi diakibatkan bencana alam mengalami peningkatan dari tahun 2017 seperti tanah longsor terjadi 1 (satu) kali dan angin puting beliung terjadi sebanyak 2 kali sepanjang tahun 2017 , sementara untuk jenis kecelakaan seperti kebakaran menurun dan hanya terjadi sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali dan untuk gangguan lainnya yang diakibatkan kecelakaan yaitu penemuan mayat terjadi 3 (tiga) kali, perahu tenggelam tidak ada laporan pantau , sementara gangguan lainnya yang dapat mengakibatkan gangguan trantibum adalah adanya unjuk rasa oleh masyarakat atau kelompok masyarakat sepanjang tahun 2017 juga meningkat signifikan dibandingkan tahun 2016 dan ditahun 2017 terjadi sebanyak 14 (empat belas) kali aksi unjuk rasa dimana tahun 2016 hanya terjadi 8 (kali) unjuk rasa. Hal ini tidak berarti bahwa semua unjuk rasa yang terjadi mengganggu Kantrantibmas disinjai ini dapat terlihat pada saat penyampaian aspirasi atau unjuk rasa yang dilakukan hanya disampaikan oleh beberapa perwakilan tokoh / aktifis masyarakat dan tidak melakukan konvoi kendaraan.

Perlu diketahui bahwa kejadian pelanggaran yang bersifat pidana, pelanggaran perda dan pelanggaran lainnya, gangguan trantibum baik yang diakibatkan oleh bencana alam ,kecelakaan ataupun gangguan yang dikaibatkan oleh sekelompok masyarakat tidak dapat kita prediksi namun Satuan Polisi Pamong Praja dan pemadam kebakaran dengan kerjasama dengan aparat keamanan terkait dan SKPD lainnya hanya dapat melakukan usaha pencegahan dan deteksi dini konflik sosial serta pembinaan yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja yang tak henti – hentinya selaku SKPD teknis penyelenggara ketenteraman, ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dengan demikian perlu adanya peran serta masyarakat untuk bersama – sama menjaga ketenteraman , ketertiban, keindahan (K3) serta keamanan lingkungan masing – masing.

Adapun Program yang mendukung pencapaian sasaran (Terlampir).

Sinjai, 13 Januari 2017

KEPALA SATPOL PP DAN DAMKAR
KAB.SINJAI



AGUNG BUDI PRAYOGO,S.IP

Pangkat Pembina Tk.I

Nip. 19750518 199311 1001

PROGRAM KEGIATAN PENDUKUNG

NAMA PROGRAM / KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI		KETERANGAN
		FISIK	KEUANGAN	
➤ Program Peningkatan Keamanan dan kenyamanan Lingkungan : 1. Kegiatan Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.	50.570.000,-	100 %	50.570.000,- atau 100 %	
➤ Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal : 1. Kegiatan Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan tindak kejahatan. 2. Pemeliharaan keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum. 3. Percepatan infomasi pelanggaran perda /perkada dan pelaksanaan kegiatan pemkab Sinjai serta penegakan integritas SDM aparatur.	96.834.000,- 2.748.300.000,- 68.670.000,-	100 % 100 % 100 %	94.391.000,- atau 97 %. 2.748.300.000,- atau 100 %. 68.596.000,- atau 99 %	
➤ Program Pemberantasan Penyakit Masyarakat : 1. Kegiatan penegakan hukum peraturan Bupati pada tempat larangan merokok	115.372.000,-	100 %	115.367.350,- atau 99 %	
➤ Program Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran. 1. Kegiatan pelatihan penanganan kebakaran. 2. Pengadaan peralatan perlindungan Satgas Damkar. 3. Pengadaan Alat dan Perlengkapan mobil	25.480.000,- 170.970.000,- 282.620.000,-	100 % 100 % 100 %	23.680.000,- atau 92 %. 170.970.000,- atau 100 %. 282.620.000,- atau	

Damkar.			100 %	
---------	--	--	-------	--